



Laporan CSR Cirebon Power 2020

1 Tentang Cirebon Power

Tentang Cirebon Power	4
Strategi Program CSR	5
Rekam Jejak Perjalanan CSR CP	6
Pencegahan Penyebaran Covid-19	7
Program Pemberdayaan Masyarakat	9

2 Pengembangan Usaha Kecil Masyarakat

Rumah Terasi Kanci	11
Pengrajin Batik Cirebon	12
Kelompok Produksi Kerupuk Ikan dan Bandeng Olahan (Rejeki Mundu)	12
Penata Rias Ratu Cirebon	13
Kelompok Memasak & Katering (Pawon Mimi)	13
Kelompok Menjahit Klambi Cirebon	14
Frozen Food	14

3 Pemulihan Mata Pencaharian Masyarakat

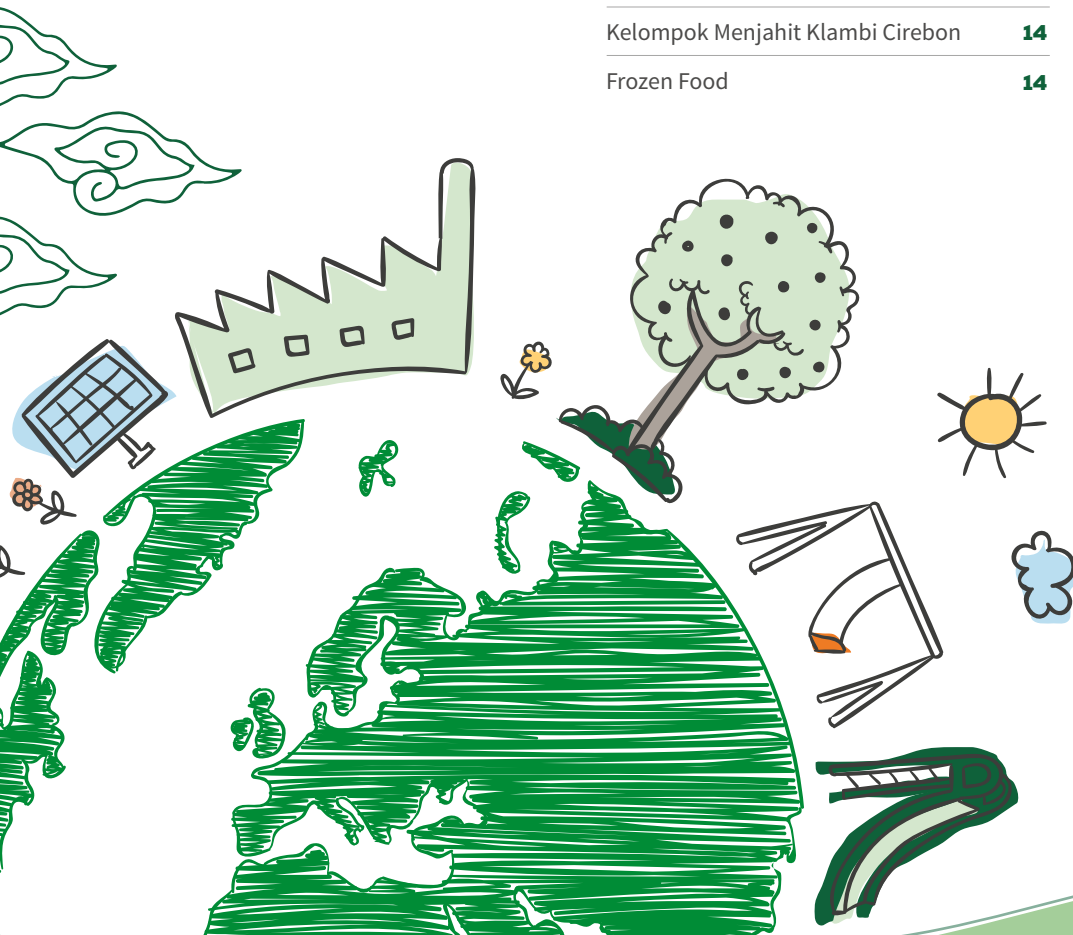
Pinjaman Mikro	16
Komite Rekrutmen Lokal	18
Pusat Pelatihan Vokasi	19

4 Infrastruktur & Fasilitas

Pengelolaan sampah	25
Forum Masyarakat Peduli Lingkungan	25
Ekowisata Mangrove	26
Taman Cirebon Power	26
Renovasi Mushola	27
Perpustakaan	27
Pusat Olahraga	27
Layanan Komunitas Selama Pandemic	28

5 Dukungan Optimalisasi Mata Pencaharian Masyarakat

Kelompok Masyarakat Pecinta Lele "Mas Pele"	30
Perajin Kayu "Gopes"	30
Asuransi Nelayan	31
Kelompok Nelayan "Jelombang Selar"	31
Budidaya Udang	32
Pasar Ikan "Kelompok Selo Pengantin"	32
Perluasan Mata Pencaharian Masyarakat	33
Budidaya Ikan Lele	34
Snack dan Kerupuk	34
Budidaya Jamur	35
Kelompok Jahit	35



01

Tentang Cirebon Power



Membangkitkan kehidupan Indonesia tidak hanya sebuah semboyan saja tetapi merupakan prinsip kami dalam memberikan makna kehidupan. Sejak awal, Cirebon Power dibangun untuk menjadi solusi energi yang bersih dengan memanfaatkan teknologi untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat Indonesia melalui energi yang kami hasilkan.

Nilai-nilai kami

Dapat dipercaya

- Melakukan hal yang benar
- Beretika
- Profesional
- Bertanggung Jawab
- Saling Menghargai
- Menjadi lebih baik setiap hari
- Berusaha menjadi yang terbaik

Ramah

- Tulus
- Terbuka dan mudah beradaptasi
- Bersahabat
- Menunjukkan kebaikan

Berpengaruh

- Melakukan sesuatu dengan tujuan
- Membawa pengaruh yang positif

Terdepan

Menjadi penyedia teknologi yang terdepan dalam menghadirkan energi bersih dan mengubah kehidupan masyarakat di Indonesia ke arah yang lebih baik.

Visi

Mendukung semangat berkarya anak bangsa untuk menciptakan Indonesia yang lebih baik di masa depan dengan menghadirkan energi yang handal.

Misi

Menciptakan sistem pengelolaan sumber energi yang andal, bersih, dan berkelanjutan. Kami terus berinovasi dalam menghasilkan energi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat hingga pelosok desa.



Tentang Cirebon Power

Kami membangun Cirebon Power untuk menjadi pelopor solusi energi yang lebih bersih, menggunakan teknologi yang ramah lingkungan sehingga dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Cirebon Power memiliki Pembangkit Listrik Tenaga Uap berteknologi Supercritical dengan kapasitas 1x660 MW di pesisir Cirebon. Saat ini, kami sedang mengembangkan unit baru dengan kapasitas 1x1.000 MW dengan teknologi Ultra-Supercritical yang lebih efisien Sebagai bagian dari program Pemerintah Indonesia pengadaan Listrik 35.000 MW, unit kedua kami ini adalah bukti kontribusi nyata kami untuk Indonesia yang lebih baik.



PT Cirebon Electric Power (CEP)

Berdiri sejak tahun 2007, CEP merupakan perusahaan konsorsium multinasional yang terdiri dari:

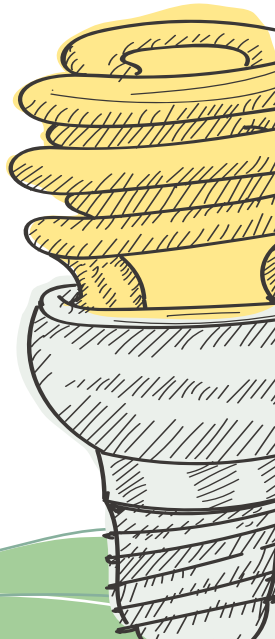
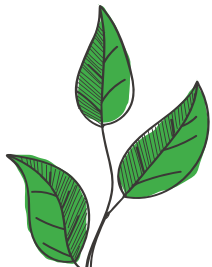
- Marubeni Corporation (Jepang)
- Indika Energy (Indonesia)
- Korea Midland Power (Korea Selatan)
- Samtan (Korea Selatan).

Konsorsium inilah yang berada di balik unit pertama pembangkit listrik Cirebon Power 1x660 MW (PLTU 1) di Kanci Kulon, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat.



Cirebon Energi Prasarana (CEPR)

Konsorsium multinasional (Marubeni Corporation, Indika Energy, Korea Midland Power, dan Samtan) memulai perjalanan baru dengan menambahkan JERA (Jepang) untuk mengembangkan proyek perluasan 1x1.000 MW (PLTU 2). Tidak hanya lebih besar kapasitasnya, unit ini juga dibangun dengan teknologi yang lebih maju dengan Ultra-supercritical sehingga dapat menghasilkan energi yang lebih bersih.



Strategi Program CSR



Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dilakukan oleh Cirebon Power dikembangkan melalui perencanaan strategi yang mengoptimalkan pemanfaatannya di masyarakat.

Perencanaan ini dibuat dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat serta digunakan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan. Di tahun 2019, kami bekerja sama dengan konsultan untuk melakukan pemetaan sosial untuk memperbaharui data demografi masyarakat sehingga dapat mengembangkan dan memodifikasi rencana program yang tepat.

Pelaksanaan strategi kami untuk mengoptimalkan program-program CSR adalah:



Survei dan Studi

Survei dan pemetaan sosial digunakan untuk mengungkap aspek sosial ekonomi, budaya, statistik, pendidikan, dan lainnya untuk memastikan program berjalan sesuai dengan kebutuhan masyarakat melalui Penilaian Kelayakan Program.

Perencanaan

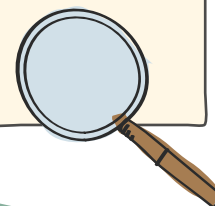
Menganalisa hasil survei untuk membuat program yang paling sesuai.

Penerapan

Memastikan program berjalan sesuai dengan rencana

Pemantauan & Evaluasi

Melakukan evaluasi dan mengukur dampak.



Sebagai acuan dalam keberhasilan pelaksanaan program, kami memiliki indikator keberhasilan program yang kami susun, yakni:

Keberlanjutan

Adanya kehidupan yang berkelanjutan baik di bidang sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

Berdampak

Berdampak positif kepada pemangku kepentingan

Terjangkau

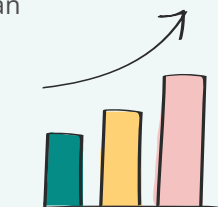
Memiliki daya jangkau yang luas dan tepat sasaran.

Mandiri

Membangun kemampuan masyarakat untuk mandiri

Reputasi

Membangun reputasi yang positif



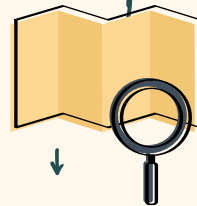
Rekam Jejak Perjalanan CSR Cirebon Power

Environmental & Social Impact Assessment (ESIA) dilakukan di PLTU 1 dan PLTU 2.



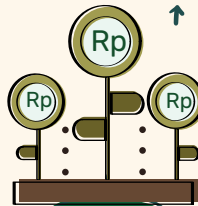
2007

2010



Melaksanakan pemetaan sosial di desa-desa sekitar proyek Cirebon Power.

Membuat perencanaan jangka Panjang, menengah dan pendek program CSR yang menetapkan 3 pilar utama, pemberdayaan ekonomi, pendidikan dan kesehatan.



2011

2013



Melakukan survey kebutuhan masyarakat untuk membangun program yang tepat.

Melaksanakan *Forum Group Discussion (FGD)* dan survei ke masyarakat dan mengidentifikasi efektifitas dari program-program yang sudah ada.



2017

2019



Melakukan Pemetaan sosial untuk memperbaharui data demografi masyarakat agar dapat mengembangkan dan memodifikasi program dengan lebih tepat.

Pencegahan Penyebaran Covid-19

Tahun 2020 bukanlah tahun yang mudah bagi negara dan seluruh rakyat Indonesia. Pandemi Covid-19 mengancam jutaan jiwa penduduk dunia yang juga menimbulkan efek domino pada perekonomian dan kehidupan sosial. Peristiwa yang tidak terduga ini juga berdampak pada pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat Cirebon Power.

Dalam upaya memerangi penyebaran Covid-19 di Cirebon, kami bekerja dan bersinergi bersama Pemerintah Daerah, masyarakat, dan kelompok relawan Masyarakat Tanggap Bencana (ASTANA) untuk membantu memulihkan kondisi masyarakat yang terdampak selama pandemi. Kelompok ASTANA bertugas membantu masyarakat dalam menghadapi bencana/ kejadian yang tidak diinginkan seperti banjir, longsor, gempa, dan lain-lain. Kelompok ASTANA terdiri dari 15 orang, yang merupakan gabungan dari kelompok-kelompok binaan (karang taruna, ibu-ibu, dan nelayan).

Kelompok ASTANA berfokus dalam membantu penanganan penyebaran Covid-19:



Penyemprotan Desinfektan

Penyemprotan desinfektan dilakukan di 7 desa sekitar Cirebon Power. Sebelumnya relawan diberikan pembekalan dari tim kesehatan Angkatan Laut (AL) dan tim dokter Perusahaan. Kami menggunakan zat chlorine sebagai bahan baku desinfektan yang berfungsi untuk menjernihkan air laut.



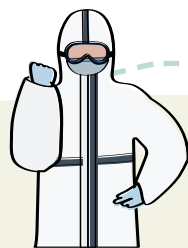
Pembagian Masker

Anggota ASTANA kelompok Ibu-Ibu bertugas memberikan masker untuk masyarakat yang tidak memakai masker sekaligus melakukan sosialisasi agar masyarakat tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat.



Sebagai bentuk dukungan kami terhadap kesehatan masyarakat maupun tenaga medis, kami membagikan paket sembako dan ribuan liter cairan desinfektan kepada Pemerintah Kota dan Kabupaten Cirebon serta masyarakat. Bantuan tersebut kami salurkan melalui 249 Rukun Warga (RW) yang ada di Kota dan Kabupaten Cirebon.

Sebagai bentuk dukungan penerapan protokol kesehatan kepada masyarakat, dalam paket sembako tersebut kami juga memberikan masker dan hand sanitizer. Sedangkan untuk meringankan beban tenaga medis, kami menyalurkan bantuan berupa perlengkapan APD medis melalui program PLN, dengan rincian sebagai berikut:



1.000 potong
baju hazmat

100 kotak atau 5.000
pasang sarung tangan jenis
Nitrile Gloves-Uves



200 unit kacamata
pelindung (google)



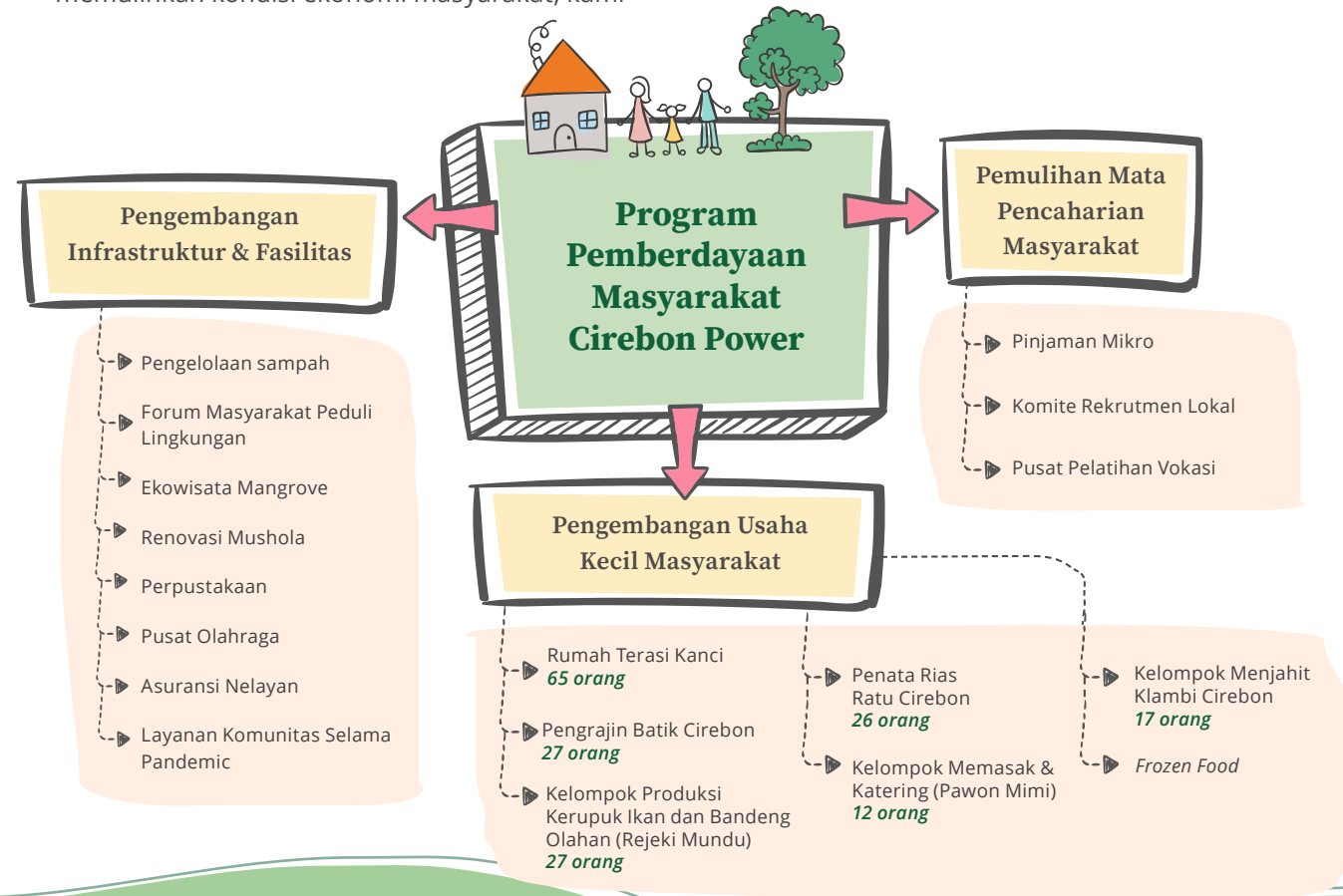
Program Pemberdayaan Masyarakat

Cirebon Power berkomitmen untuk berkembang bersama masyarakat. Cirebon Power melaksanakan tanggung jawab sosial dengan mengintegrasikan 3 pilar utama, Pemberdayaan Ekonomi, Kesehatan dan pendidikan yang didukung oleh kegiatan lainnya yaitu Pusat Pelatihan Vokasi dimana kami memberikan pelatihan kepada siswa SMA sederajat dalam bidang peningkatan keahlian kejuruan.

Sejak tahun 2010, kami mulai melakukan pemetaan sosial dengan tujuan untuk mendukung pengembangan masyarakat terutama di beberapa desa sekitar unit kami. Bersama dengan universitas di Cirebon, konsultan eksternal yang berpengalaman, dan ahli di bidang CSR, sejumlah tahapan kami lakukan mulai dari pelaksanaan survei dan studi, perencanaan dan pelaksanaan program, hingga melakukan pendampingan kepada masyarakat. Kami juga memberlakukan evaluasi dan pemantauan dari program-program yang sudah berjalan.

Sejak mewabahnya Covid-19, sebagian besar aktivitas ekonomi terhenti yang menyebabkan banyak penderitaan di tengah masyarakat. Untuk memulihkan kondisi ekonomi masyarakat, kami

memberikan kesempatan kepada mereka untuk bersinergi dan berkolaborasi mencari alternatif penghasilan tambahan.



02

Pengembangan Usaha Kecil Masyarakat

Bagi kami, pemberdayaan masyarakat tidak hanya sekadar tanggung jawab sosial, tetapi merupakan sebuah upaya untuk tumbuh dan berkembang bersama. Kondisi yang sulit karena pandemi tidak mematahkan semangat kami untuk terus berkontribusi lebih dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

Sejak 2011, Cirebon Power bekerjasama dengan pemerintah, desa, hingga Universitas di Cirebon untuk terus membantu meningkatkan taraf hidup masyarakat yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan:



No. 1 (Mengakhiri Kemiskinan dalam Segala Bentuk Di manapun)



No. 5 (Mencapai Kestaraan Gender dan Memberdayakan Perempuan)



No. 8 (Mendukung Pertumbuhan Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan)

Pada tahun 2020, kami menambah satu unit usaha baru yang disesuaikan dengan kebutuhan dan kapasitas masyarakat.

Kami mendukung dengan:

- ✓ Menambah jumlah dan jenis produk.
- ✓ Mengubah strategi pemasaran dengan menjual hasil produk secara online.
- ✓ Menambah fasilitas.
- ✓ Memberikan pelatihan.

Seluruh kegiatan yang kami lakukan disesuaikan dengan protokol kesehatan yang berlaku.



Program
Kami



Rumah Terasi Kanci



Pengrajin Batik
Cirebon



Kelompok
Produksi Kerupuk
Ikan dan Bandeng
Olahan (Rejeki
Mundu)



Penata Rias Ratu Cirebon



Kelompok Memasak &
Katering (Pawon Mimi)



Kelompok Menjahit
Klambi Cirebon



Frozen Food

Rumah Terasi Kanci

Terasi khas Cirebon merupakan warisan para pendahulu yang diterima secara turun temurun. Desa Kanci Kulon merupakan salah satu sentra produksi terasi tradisional. Bumbu olahan yang berbahan baku rebon ini menjadi salah satu oleh-oleh wajib bagi masyarakat yang datang ke Cirebon.

Kami melihat program Rumah Terasi Kanci sebagai peluang untuk memberdayakan ekonomi warga Kanci. Kami bersama universitas lokal dan dinas terkait melakukan:

- Pembentukan kelompok
- Pendampingan dan pembinaan
- Pelatihan kualitas produk sesuai dengan standar kesehatan yang berlaku
- Pengemasan dan pemasaran produk
- Pelatihan penjualan online

Hingga saat ini, proses produksi terasi tetap berjalan seperti biasa. Adapun capaian dari program ini adalah:

- Menghasilkan varian produk dari terasi mentah menjadi produk terasi siap saji, seperti: Siwang (terasi bawang, sambel terasi, rengginang terasi, stik terasi, hingga kacang gawil)
- Produk Rumah Terasi Kanci telah masuk ke 18 toko oleh-oleh khas Cirebon dan dijual secara online

Kini kemasan terasi dibuat berbeda, memiliki ciri orisinil cap lima jari dan hadir dalam kemasan kecil dengan harga Rp 10.000.

Produk terasi yang dihasilkan sudah mendapat sertifikasi halal. Anak-anak muda Kanci juga bisa ikut membuat terasi yang diolah secara tradisional.



Foto diambil sebelum pandemi



Pengrajin Batik Cirebon

Batik telah menjadi warisan budaya Indonesia yang ditetapkan oleh UNESCO sejak 2 Oktober 2009. Warisan ini telah menjadi seni milik rakyat hampir seluruh daerah di Indonesia termasuk di Cirebon. Untuk melestarikan warisan budaya ini, Cirebon Power membentuk kelompok khusus Pengrajin Batik Cirebon. Usaha batik ini terus mengalami perkembangan dan produk yang dihasilkan semakin beragam.

Cirebon Power melakukan beberapa kegiatan terhadap kelompok Batik Cirebon, yaitu:

- Pembentukan kelompok batik
- Pelatihan pembuatan batik
- Pelatihan pola/desain batik
- Pendampingan pada kelompok batik



Kegiatan berlangsung sejak 2014 hingga saat ini. Adapun capaian program ini, yaitu:

- Kelompok mampu membatik pola khas Cirebonan dan menggambarkan pola tradisional pesisir, laut dan nelayan dengan kualitas baik
- Mampu memenuhi pesanan dari Cirebon Power sebagai cinderamata bagi tamu yang berkunjung
- Produk sudah bisa dijual di hotel dan toko cenderamata di Cirebon



Pada tahun 2020, Pengrajin Batik Cirebon menghasilkan produk baru, yaitu batik cap. Proses pembuatan yang lebih cepat membuat batik cap lebih laris bahkan hasilnya sudah masuk ke beberapa hotel, toko oleh-oleh, hingga penjualan online.

Kelompok Produksi Kerupuk Ikan dan Bandeng Olahan (Rejeki Mundu)

Mundu Pesisir adalah desa yang dihuni oleh masyarakat yang mayoritas berprofesi sebagai nelayan. Karena potensi ini, Cirebon Power berinisiasi membentuk kelompok pengrajin kerupuk ikan dan kepiting dengan nama Rejeki Mundu.

Tahun ini, kelompok Rejeki Mundu berfokus dalam menjual produknya. Kami membantu mereka dengan menyediakan 15 gerobak dorong untuk mempermudah proses penjualan. Kami juga tetap memberi pelatihan kepada anggota kelompok untuk mendukung proses pemasaran seperti:

- Transaksi
- Mengukur skala timbangan
- Pengelolaan keuangan

Sebagai hasilnya, kelompok Rejeki Mundu berhasil meraih berbagai pencapaian seperti:



- Membuat produk-produk seperti yaitu pepes ikan, pindang ikan, bandeng gepuk dan abon ikan
- Pembangunan tempat produksi khusus yang lebih higienis
- Membuat kemasan produk yang lebih baik, menarik, dan higienis
- Memperoleh izin Pangan Industri Rumah Tangga (PIRT) untuk produk Rejeki Mundu



Penata Rias Ratu Cirebon

Kelompok Tata Rias Ratu Cirebon dibentuk pada tahun 2014 melalui pelatihan yang diselenggarakan oleh Cirebon Power bekerjasama dengan Balai Latihan Kerja (BLK) Disnakertrans. Cirebon Power mendukung dengan:

- Memberikan pelatihan
- Memberi pinjaman modal
- Menyediakan perlengkapan seperti baju daerah dan perlengkapan tata rias sebagai aset.

Tahun ini, kelompok penata rias bekerja sama dengan *Wedding Organizer* (WO) untuk memberikan jasa dan pelayanan make-up bagi masyarakat secara perorangan maupun dalam acara pernikahan. Kami juga berkolaborasi dengan Lembaga Kursus dan Pelatihan (LKP) dari Kementerian Pendidikan untuk mengadakan pelatihan make-up pernikahan tradisional. Pelatihan ini gratis dan setiap peserta pelatihan berhak mendapat sertifikat.



Kelompok Memasak dan Katering (Pawon Mimi)

Kelompok Memasak dan Katering Pawon Mimi dibentuk oleh Cirebon Power untuk membantu memberdayakan ibu-ibu di Desa Kanci dan Kanci Kulon.

Kelompok Pawon Mimi membuka dan menjual hasil masakannya di kantin yang berlokasi di Taman Cirebon Power. Selain menjual hasil masakannya di Taman Cirebon Power, berbagai masakan dan kue juga disediakan untuk melayani pemesanan pada acara seperti lebaran, tahun baru, dan lain-lain. Untuk meningkatkan kualitas produksi, para anggota diberi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan.

Saat ini, kelompok Pawon Mimi mampu;

- Mendirikan warung Pawon Mimi
- Melunasi pinjaman yang diperoleh dari Cirebon Power
- Berkegiatan secara mandiri dan cash flow sudah berjalan dengan baik



Kelompok Menjahit Klambi Cirebon

Salah satu program pemberdayaan ekonomi yang didukung Cirebon Power adalah Kelompok Menjahit Klambi Cirebon yang anggotanya berasal dari perwakilan 4 desa. Pada tahun 2015, kami memberikan pelatihan dan modal pengadaan peralatan menjahit yang ditempatkan di Taman Cirebon Power.

Usaha menjahit ini merupakan salah satu kegiatan yang paling menguntungkan di masa pandemi. Mewabahnya virus Covid-19 di Indonesia membuat sejumlah kebutuhan terkait kesehatan, menjadi sulit dicari. Salah satunya adalah masker.

Untuk memenuhi kebutuhan masker bagi masyarakat, UKM Klambi Cirebon berinisiatif untuk memproduksi masker. Respon masyarakat terhadap inisiatif ini cukup bagus. Kelompok ini terus menerima pesanan baik dari proyek, organisasi lokal sekitar, sekolah, maupun perorangan. Selain masker medis, Kelompok Jahit Klambi juga memproduksi masker non-medis.



Selain pembuatan masker, pencapaian yang diperoleh Kelompok Menjahit Klambi Cirebon adalah:

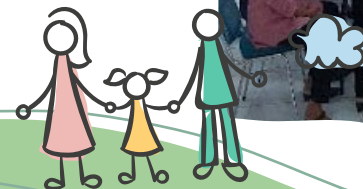
- Lahirnya unit kedua dan ketiga dari kelompok menjahit yang dibidani oleh kelompok pertama
- Terbentuknya tingkatan keahlian dari masing-masing kelompok dimana level tertinggi telah sanggup menerima order dari pihak external
- Lahirnya mentor-mentor dari masyarakat anggota kelompok yang dapat melakukan pembinaan kepada anggota kelompok baru.

Kelompok Frozen Food

Pada tahun ini, kami berhasil mengembangkan satu kelompok yang memiliki potensi untuk menghasilkan bakso dan fillet ikan dari hasil tangkapan nelayan. Untuk mendapatkan penghasilan lebih, kami membantu mereka dalam upaya peningkatan kapasitas produksi melalui



pelatihan pembuatan bakso & fillet. Selain itu, kami juga membantu peningkatan penghasilan mereka dengan memberikan kesempatan untuk penyediaan makanan dan minuman pada acara-acara proyek PLTU 1 dan PLTU 2.



03

Pemulihan Mata Pencapaian Masyarakat



Setiap pembangunan mempunyai dampak baik yang positif maupun negatif. Pembangunan suatu proyek, terlebih proyek besar seperti pembangkit listrik juga akan menimbulkan perubahan sosial di masyarakat.

Sebagai bentuk rasa tanggung jawab, Cirebon Power membantu masyarakat sekitar untuk mengatasi dampak-dampak tersebut, salah satu yang dilakukan adalah melaksanakan program pemulihan mata pencapaian.

Terlebih dengan adanya Pandemi Covid-19, upaya yang dilakukan Cirebon Power. Bersama dengan masyarakat harus dilakukan lebih dari biasanya.

Program Kami



Pinjaman Mikro



Komite
Rekrutmen
Lokal



Pusat Pelatihan
Vokasi



Pinjaman Mikro

Untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri dalam menghadapi situasi pandemi yang penuh ketidakpastian, kami bekerja sama dengan Koperasi Mitra Dhuafa memberikan bantuan kepada komunitas usaha kecil masyarakat dan industri kecil rumah tangga.

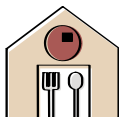
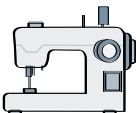
Dalam pelaksanaannya, diterapkan konsep Grameen Bank, di mana para anggota koperasi harus mengajukan pinjaman secara kolektif dan tiap anggota harus bertanggung jawab terkait tenggat waktu pinjaman yang telah diberikan. Proses pinjaman ini cukup mudah, warga hanya perlu menyertakan dokumen dasar seperti salinan KTP suami/istri dan kartu keluarga.

Selain itu, kami juga memberikan pelatihan dan pembinaan usaha yang membahas seputar pengembangan bisnis seperti manajemen keuangan, kewirausahaan & motivasi, dan pembangunan kapasitas.

“

Program Pinjaman Mikro ini berlanjut hingga Februari 2020 dengan total penerima manfaat mencapai 751 yang tersebar di 5 desa.



Jenis Bisnis	Jumlah Total	Jenis Bisnis	Jumlah Total	Jenis Bisnis	Jumlah Total
 Pertanian	134	 Toko Makanan Grosir	111	 Bisnis Sanitasi	17
 Agrikultur	46	 Pakaian	44	 Layanan Pasokan Air	0
 Investasi Lain-Lain	82	 Membersihkan, Mencuci, Pangkas dan lainnya	11	 Makanan Tradisional	0
 Kantin	190	 Kerajinan Tangan	1	 Bisnis Peralatan & Perabot Rumah	3
 Sayur Mayur	30	 Obat-obatan, Herbal, Bisnis Kosmetik	6	 Lainnya	6
 Hasil Tangkapan Laut	66	 Menjahit	4	Total: 751	

Komite Rekrutmen Lokal

Untuk memberikan peluang dan kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar proyek, Cirebon Power memfasilitasi pembentukan Komite Rekrutmen Lokal yang anggotanya diwakili utusan dari 9 desa dari sekitar proyek. Komite ini memfasilitasi perekrutan masyarakat lokal dari 9 desa dengan memberikan data-data pelamar kepada Cirebon Power, kontraktor EPC dan sub kontraktor di proyek pembangunan PLTU 2.

Pada tahun 2020, komite rekrutmen lokal ini berhasil menyalurkan lebih dari 800 tenaga kerja lokal pada proyek pemeliharaan di Unit PLTU 1. Pada PLTU 2, komite juga bekerja sama dengan kontraktor EPC dan sub kontraktor dalam merekrut tenaga kerja lokal.



Pusat Pelatihan Vokasi

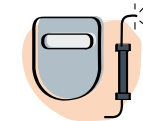


Persaingan untuk mendapatkan pekerjaan menjadi semakin ketat di masa pandemi. Hal tersebut dikarenakan industri yang akan menyerap tenaga kerja menjadi semakin selektif. Mereka membutuhkan karyawan dengan kompetensi baru, pandemi telah mengakibatkan disrupsi yang berujung pada perubahan tatanan sosial.

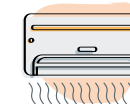
Kami menyelenggarakan pelatihan vokasi untuk meningkatkan keterampilan masyarakat di pedesaan sekitar (Citemu, Waruduwur, Mundu, Kanci Kulon, Kanci Wetan, Bandengan, Astanamukti, Astanajapura dan, Pangenan). Program ini diharapkan dapat mempersiapkan para tenaga kerja untuk menghadapi kompetisi dunia kerja, terlebih di masa pandemi. Pelatihan kejuruan yang kami selenggarakan meliputi:



Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan



Pelatihan Teknisi Pengelasan



Pelatihan Sistem Pendingin dan Air Conditioning



Pelatihan Wawancara untuk Pemula



Pelatihan Mekanik Sepeda Motor

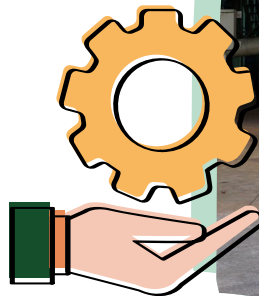


Pelatihan Wawancara Kerja Bahasa Inggris Dasar

Pelatihan Operasi dan Pemeliharaan

Untuk memberikan kesempatan kepada tenaga kerja lokal dari desa sekitar menjadi Teknisi Operasional dan Pemeliharaan PLTU, Cirebon Power memberikan Pelatihan Operasional dan Pemeliharaan, dengan beberapa kegiatan di dalam kelas dan pelatihan di tempat kerja untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang operasi, pemeliharaan, dan proses manufaktur pada Pembangkit Listrik Tenaga Uap.

Pelatihan ini dilaksanakan selama enam bulan yang tersusun dari sesi teori di dalam kelas dan sesi pengalaman melalui On the-Job Training (OJT). Sebanyak 19 peserta pelatihan Operasi dan Pemeliharaan bersertifikat telah lulus di tahun 2020. Dari 19 peserta tersebut, 8 peserta di antaranya melanjutkan mengikuti proses rekrutmen lokal untuk menjadi Teknisi Operasional dan Pemeliharaan Cirebon Power.



Sebanyak 19 peserta pelatihan Operasi dan Pemeliharaan bersertifikat telah lulus di tahun 2020.





Cirebon Power, bersama APITU (Asosiasi Perusahaan Jasa Pendingin) memberikan pelatihan kepada 31 peserta.

Pelatihan Sistem Pendingin dan Air Conditioning (AC)

Cirebon Power melakukan sejumlah penilaian untuk menemukan pelatihan yang memiliki dampak langsung dan signifikan untuk mengembangkan kapasitas masyarakat lokal. Salah satu pelatihan yang berpotensi adalah pelatihan sistem pendingin dan AC. Kebutuhan jasa pendingin dan AC kian meningkat dari waktu ke waktu, sehingga keahlian terhadap sistem tersebut dapat menciptakan peluang usaha bagi masyarakat di sekitar kami.

Pada akhir pelatihan terbentuk 4 UMKM yang beranggotakan lulusan pelatihan vokasi Cirebon Power. Mereka menyediakan berbagai layanan terkait sistem pendingin dan AC kepada penduduk setempat termasuk subkontraktor kami.



Pelatihan Mekanik Sepeda Motor

Selain sistem pendingin dan AC, keahlian mekanik sepeda motor juga berpotensi memberikan peluang usaha. Banyaknya sepeda motor yang dimiliki hampir tiap warga di Cirebon, menciptakan banyak kebutuhan akan teknisi sepeda motor di daerah tersebut.

Eka Jaya Berrindo sebagai penyedia pelatihan kendaraan profesional, memfasilitasi pelatihan mekanik sepeda motor. Semua sesi praktik teori dan dasar dilakukan di Pusat Pengembangan Vokasi selama 20 hari. Untuk menambah pengalaman dengan terjun secara langsung pada bidangnya, dilakukan pula *On the-Job Training* (OJT) di beberapa bengkel kendaraan termasuk di antaranya Yamaha dan Honda. Pelatihan tersebut diikuti oleh 19 peserta dan beberapa diantaranya berkesempatan untuk langsung bergabung dengan bengkel sekitar.

Meski dihadapi berbagai tantangan dalam masa pandemi, Cirebon Power tetap melanjutkan pelatihan dengan maksimal dan tetap mengikuti seluruh rangkaian protokol kesehatan sesuai pedoman Protokol COVID-19.



Pelatihan Teknik Pengelasan

Pelatihan teknik pengelasan telah berhasil berkontribusi pada proses konstruksi unit PLTU 2 kami. Sebagian besar tenaga kerja berasal dari peserta pelatihan vokasi Cirebon Power. Beberapa dari mereka juga membuka jasa las pribadi atau bekerja di beberapa perusahaan las.

Kami merekrut 20 kandidat lokal untuk mengikuti pelatihan dan mengundang Balai Latihan Kerja (BLK) Kabupaten Cirebon untuk menjadi fasilitator pelatihan.



Pelatihan Wawancara untuk Pemula

Untuk dapat memasuki dunia kerja, seseorang tidak cukup hanya dibekali dengan keahlian yang kuat, melainkan ilmu komunikasi untuk dapat melakukan wawancara kerja dengan baik. Sebagian besar peserta pelatihan pada Pusat Pelatihan Vokasi belum memiliki pengalaman untuk mengikuti proses wawancara kerja.

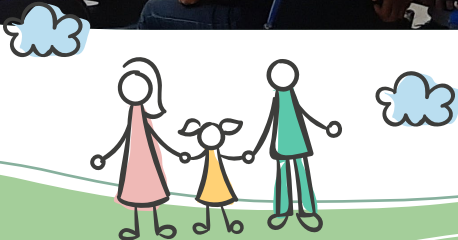
Untuk membantu mereka dalam mempersiapkan diri menghadapi wawancara kerja yang baik, kami melengkapi pelatihan ilmu komunikasi terkait wawancara kerja yang baik dan benar, kiat kiat dalam interview dan motivasi.



Pelatihan Wawancara Kerja Bahasa Inggris Dasar

Kemampuan berbahasa Inggris masih menjadi kendala bagi para kandidat lokal untuk berkomunikasi. Padahal, kemampuan tersebut sangat diperlukan di lingkungan kerja. Untuk itu, selain memberikan pelatihan wawancara kerja dalam bahasa Indonesia, Pusat Pelatihan Vokasi juga mengadakan pelatihan bahasa Inggris singkat kepada para peserta.

Pusat Pelatihan Vokasi bekerja sama dengan Kursus Bahasa Inggris di Cirebon memfasilitasi pelatihan kepada kandidat terpilih, melalui pelatihan percakapan dan pemahaman bahasa Inggris.



04

Infrastruktur dan Fasilitas



Melengkapi masyarakat sekitar kami dengan infrastruktur dan fasilitas yang lengkap merupakan salah satu prioritas kami. Cirebon Power terus berusaha untuk membangun fasilitas yang memadai agar komunitas sekitar dapat meningkatkan kualitas kehidupan. Tipe fasilitas dan infrastruktur yang kami bangun mencakup kebersihan dan juga fasilitas publik untuk dipakai bersama.

Program Kami



Pengolahan Sampah



Renovasi Musholla



Layanan Komunitas Selama Pandemic



Forum Masyarakat Peduli Lingkungan



Perpustakaan



Ekowisata Mangrove



Pusat Olahraga



Pengolahan Sampah

Pengelolaan sampah dan sanitasi merupakan tantangan bagi masyarakat di desa Kanci. Tidak adanya tempat sampah umum dan sampah yang berserakan di pemukiman penduduk berdampak pada kualitas hidup masyarakat.

Cirebon Power membantu menyediakan tempat sampah umum untuk masyarakat. Selain itu, kelompok masyarakat pengelola sampah lingkungan juga membantu dengan memulai program pemanfaatan sampah menjadi:

- Budidaya larva *black soldier fly*
- Kompos
- Daur ulang sampah plastik



Forum Masyarakat Peduli Lingkungan

Cirebon Power juga melakukan program lingkungan bersama masyarakat sekitar. Forum Masyarakat Peduli Lingkungan telah bermitra dengan Cirebon Power sejak tahun 2015 dan tetap aktif pada tahun 2020. Forum ini terdiri dari 17 peserta lintas profesi dan lintas wilayah yang mendedikasikan diri untuk isu lingkungan. Kegiatan forum ini mulai dari penanaman dan restorasi mangrove di kawasan PLTU 1/PLTU 2 hingga penyediaan bibit mangrove.

Pada 2020, kami melakukan penanaman 2.000 pohon bakau di Muara Sungai Kanci dengan Kelompok Nelayan Kanci Kulon. Kami juga menanam 150 pohon di sekitar kawasan Cirebon Power dan mempersiapkan 10.000 benih bakau.

Komunitas ini juga mendukung kegiatan Matahati yang dilakukan CP dengan melakukan kegiatan yang berhubungan dengan kepedulian warga mengenai konservasi lingkungan.

Workshop mengenai awareness yang dilakukan meliputi:

- Bahaya menembak burung,
- Larangan buang sampah sembarangan,
- Taman pembibitan di kawasan konservasi.



Ekowisata Mangrove

Demi peningkatan pendapatan dan pertumbuhan ekonomi bagi masyarakat sekitar, kami sedang dalam proses mengembangkan ekowisata mangrove. Konsep dan desain dikembangkan oleh Bali Landscape Company yang memiliki banyak pengalaman dalam mengembangkan konservasi di Bali, Lombok, Australia, dan Selandia Baru. Fasilitas ekowisata mangrove tersebut akan mencakup jalur mangrove (1.000 meter), Pasar Terapung di Tepi Sungai Kanci Kulon, pasar tradisional dan transportasi perahu ke pusat mangrove.

Dalam ekowisata berbasis konservasi ini, kami memastikan bahwa semua bahan dan material yang digunakan dalam pembangunan ini eco-friendly, dari hulu ke hilir.

Taman Cirebon Power

Bersama dengan Ekowisata Mangrove, kami mengembangkan Taman Cirebon Power. Pada tahun 2018, kami membangun Taman Cirebon Power di tanah seluas 5 hektar sebagai upaya memberikan ruang publik bagi masyarakat. Fasilitas tersebut akan dimanfaatkan sebagai tempat rekreasi dan olahraga bagi masyarakat sekitar, juga menjadi sarana belajar masyarakat dan pengembangan Usaha Kecil Mandiri (UKM) dengan mengembangkan warung, workshop menjahit, toko UKM, serta mengadakan pelatihan dan pendampingan UKM bagi Masyarakat.

Hingga saat ini, kami terus memperluas dan membangun Taman Cirebon Power untuk kegiatan masyarakat. Kami membangun perpustakaan bagi masyarakat sekitar agar dapat dimanfaatkan sebagai tempat belajar.



Renovasi Musholla

Mushola Al Mubiin merupakan tempat ibadah umat muslim di desa Kanci. Bangunan ini dalam kondisi yang tidak baik dan tidak ada akses jalan yang layak. Kami mendukung untuk merenovasi fasilitas mushola ini agar masyarakat dapat menggunakan dengan baik.



Pusat Olahraga

Cirebon Power sedang membangun pusat olahraga dan gedung serbaguna. Warga sekitar akan dapat menggunakan fasilitas ini untuk bulu tangkis, bola voli, dan futsal. Selain untuk olahraga, gedung ini juga dapat digunakan oleh masyarakat untuk melakukan berbagai acara. Pembangunannya sudah dimulai sejak November 2020 dan selesai pada Juli 2021.



Pembangunan Perpustakaan

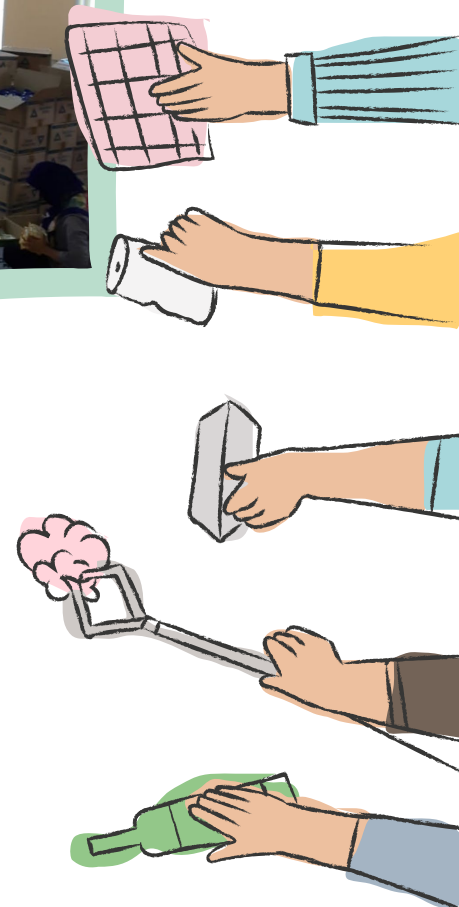
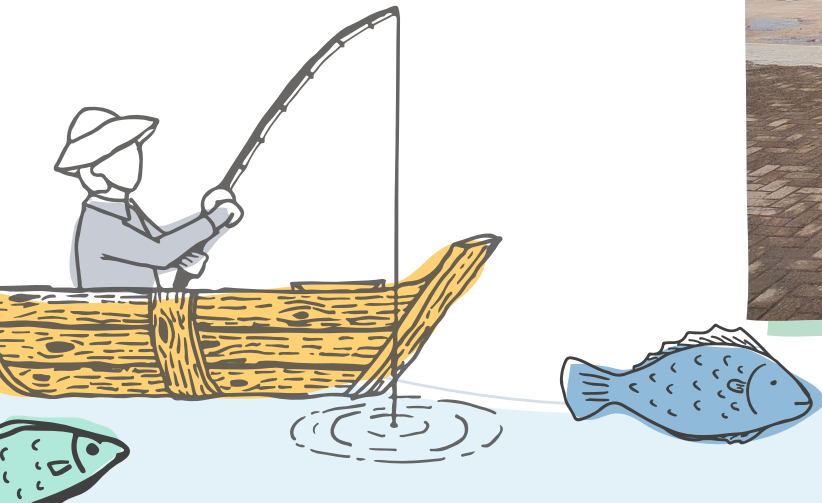
Demi mendukung edukasi bagi anak-anak di komunitas sekitar, Cirebon Power sedang membangun sebuah perpustakaan untuk masyarakat dan pelajar. Saat ini perpustakaan tersebut sedang dibangun di Taman Cirebon, pembangunan dimulai pada bulan November dan selesai pada Juli 2021.



Layanan Bagi Komunitas Selama Pandemi

Komunitas sekitar Cirebon Power sangatlah terdampak karena pandemi COVID-19, selain masalah kesehatan, juga hilangnya mata pencaharian mereka. Kami tergerak untuk membantu komunitas sekitar kami dengan:

- Menyumbangkan peralatan medis ke komunitas lokal dan pusat kesehatan.
- Donasi bantuan alat kesehatan ke rumah sakit.
- Donasi makanan dan minuman kepada masyarakat sekitar selama pandemi Covid-19.
- Menyumbang dan memasok bahan disinfektan ke Kota dan Kabupaten bersama Aksi Tanggap Bencana (ASTANA) untuk desinfeksi Covid 19, pembagian masker di Mundu Pesisir dan desa lain di sekitar PLTU.



05

Dukungan Optimalisasi Mata Pencapaian Masyarakat



Sesuai dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan, salah satu upayanya adalah membantu kehidupan dan ekonomi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan hidup. Cirebon Power berupaya membantu masyarakat dalam mengoptimalkan upaya upaya mata pencapaian mereka. Kami menyadari bahwa kemajuan ekonomi akan mempengaruhi kesejahteraan masyarakat setempat.

Oleh karena itu, kami dengan melibatkan perekonomian daerah, berusaha meningkatkan usaha daerah setempat sesuai dengan profesi masyarakat di daerah tersebut. Nelayan dan petani merupakan profesi yang paling banyak ditemukan di daerah sekitar kami beroperasi. Dengan demikian, fokus program dukungan mata pencapaian dititikberatkan untuk turut serta mendukung kedua profesi tersebut.

Program Kami



Kelompok Masyarakat Pecinta Lele “Mas Pele”



Perajin Kayu “Gopes”



Asuransi Nelayan



Kelompok Nelayan “Jelombang Selar”



Budidaya Udang



Pasar Ikan “Kelompok Selo Pengantin”



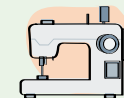
Budidaya Ikan Lele Rea Abadi



Snack dan Kerupuk



Budidaya Jamur



Kelompok Jahit



Maggot dan Pengelolaan Sampah

Kelompok Masyarakat Pecinta Lele “Mas Pele”

Budidaya ikan lele adalah salah satu sumber mata pencaharian yang berpotensi untuk memberikan manfaat ekonomi bagi masyarakat di Desa Kanci Kulon. Hingga saat ini, peternak melanjutkan budidaya lele dan memproduksi pelet alternatif secara mandiri. Untuk mengetahui kandungan pelet hasil produksi mereka maka dilakukan pemeriksaan di laboratorium. Selain itu, peternak bekerja sama dengan Desa Pengarengan juga mensuplai bahan baku. Karena produksi pakan sendiri sudah berhasil, sekarang peternak bekerja sama dengan UKM lainnya, yaitu kelompok nelayan.

“

Sejak tahun 2017 hingga sekarang, Cirebon Power mendukung peternak dengan melakukan kegiatan studi banding ternak lele di Subang dan pemberian 40.000 bibit lele.



Perajin Kayu “Gopes”

Para perajin terus memproduksi kerajinan dengan menggunakan limbah kayu dari PLTU 1 dan menjual hasil kerajinan tersebut ke pasar. Selain itu, mereka juga banyak menerima pesanan dari pemerintah dan perusahaan untuk oleh-oleh. Kami mengadakan pelatihan airbrush untuk peningkatan skill & pembuatan miniatur perahu.



Asuransi Nelayan

Cirebon Power dan Direktorat Polairud Polda Jawa Barat menginisiasi pemberian asuransi sebanyak 3.000 asuransi jiwa kepada para nelayan di 10 desa. Jumlah tersebut merupakan keseluruhan santunan yang

disalurkan selama program asuransi untuk nelayan dilaksanakan.

Asuransi nelayan ini diberikan karena banyaknya angka kecelakaan yang dialami para nelayan. Dengan adanya asuransi ini, nelayan yang mengalami musibah bisa mendapatkan santunan. Santunan yang diberikan bukan hanya karena kecelakaan di laut saja, melainkan juga karena kecelakaan di darat ataupun karena sakit.



Sebagai bentuk kontribusi para nelayan dalam usaha melestarikan ekosistem laut, pada tahun 2020, sejumlah 2.000 tanaman bakau kembali ditanam di Muara Sungai Kanci.

Kelompok Nelayan “Jelombang Selar”

Kelompok Nelayan Jelombang Selar terdiri dari 50 orang nelayan pantai, dimana aktivitas mereka hanya melaut di pinggir pantai dengan menggunakan perahu kecil.

Cirebon Power memberikan peluang ini kepada kelompok nelayan lokal agar mereka mendapatkan penghasilan tambahan selain dari hasil mencari ikan. Untuk mendukung kegiatan nelayan, Cirebon Power mendukung dengan:

- Memberi 4 mesin perahu
- Memberikan bantuan paket jaring dan alat tangkap
- Melakukan penanaman mangrove bersama
- Memberikan pelatihan pengelolaan keuangan usaha kecil.

Hingga saat ini, kelompok nelayan terus melaksanakan kegiatannya dengan menanam mangrove, menyediakan bahan untuk operasi penangkapan ikan bagi anggotanya, dan menghasilkan pasokan pakan ikan (maggot) untuk kelompok

lain serta budidaya lele. Cirebon Power mengarahkan para nelayan untuk mendapatkan hasil dalam memancing dengan pembuatan celukba (lampu untuk “memanggil” ikan). Hasil celukba cukup baik tetapi pengembangan dan modifikasi masih dapat terus dilakukan untuk peningkatan hasil. Selain itu, kami juga mendukung para nelayan dengan memfasilitasi sebuah kios untuk menjual kebutuhan melaut.



Budidaya Udang

Dengan memanfaatkan tambak seluas 50 x 12 meter yang berlokasi tidak jauh dari pembangkit Cirebon Power, peternak udang membudidayakan benur udang vaname sebanyak 70 ribu benih. Selain membantu pembiayaan, kami juga membantu:

- Pembuatan kincir air
- Terpal tambak
- Instalasi listrik
- Memberi saran dan masukan agar usaha lebih produktif

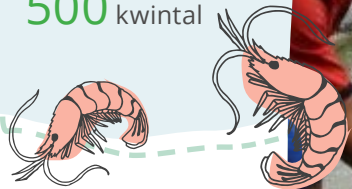
Sejak awal tahun 2020, budidaya dan panen udang berjalan sangat baik, tetapi sejak bulan September 2020 cuaca ekstrim tidak baik untuk budidaya udang. Oleh karena itu, kami melakukan diversifikasi budidaya dengan usaha budidaya bandeng dan nila.

Kesuksesan panen udang:

hampir 1 ton,

600 kwintal,

500 kwintal



Pasar Ikan “Kelompok Selo Pengantin”

Untuk meningkatkan pendapatan para nelayan kecil, kami mendukung mereka untuk memiliki pasar ikan eceran sehingga mereka bisa menjual langsung kepada pelanggan tanpa melalui tengkulak. Dengan menjual langsung kepada pelanggan, mereka bisa mendapatkan harga jual yang lebih baik. Pasar ikan yang berada tepat di tepi Sungai Selo Penganten ini, menyediakan sekitar 20 lapak bagi pedagang hasil laut. Mereka menjual berbagai hasil laut seperti, ikan, cumi, kerang, dan juga udang hasil tangkapan nelayan sekitar.

Keberadaan pasar ikan ini terwujud atas kerja sama yang terjalin antara Forum Nelayan Kecamatan Mundu, Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Cirebon, serta Cirebon Power. Dengan keberadaan pasar ikan ini, diharapkan dapat meningkatkan potensi laut yang dimiliki Kabupaten Cirebon dan mendorong pergerakan ekonomi masyarakat ke arah yang lebih baik.



Budidaya Ikan Lele Rea Abadi

Kelompok Budidaya Lele Rea Abadi merupakan kelompok masyarakat budidaya ikan di Cirebon yang terbentuk sejak Desember 2020. Kelompok usaha yang berlokasi di desa Kanci ini mengawali usahanya dengan dua tambak tanah dan dua tambak terpal dan saat ini berkembang dengan memiliki 4 tambak tanah dan 4 tambak terpal.

Sejak awal kegiatan, budidaya lele telah berhasil panen sebanyak 5 kali dan memberikan penghasilan tambahan sekitar 1,5 juta rupiah per bulan kepada tiap anggotanya yang berjumlah 14 orang. Kelompok-kelompok tersebut berhasil mengembangkan diri dan memperluas kegiatan mereka.

“

Hingga saat ini kelompok mendapatkan panen 2.5 tons ikan lele per 3 bulan.



Snack dan Kerupuk

Kelompok KRIUK Jajanan terdiri dari ibu rumah tangga yang memproduksi jajanan sederhana untuk dijual di sekitar tempat tinggal mereka. Kami telah melakukan survei pemasaran awal untuk menentukan produk yang tepat untuk dikembangkan. Bantuan yang kami lakukan seperti:

- Program sosialisasi
- Mobilisasi calon anggota
- Penguatan organisasi
- Survei pemasaran
- Konsolidasi internal produksi & pemasaran
- Proses finansial
- Peningkatan kapasitas teknis & nonteknis
- Memulai Kegiatan Produksi
- Bantuan produksi
- Bantuan Pemasaran
- Pendampingan untuk administrasi
- Pengawasan.



Kami berkoordinasi dengan Departemen Kesehatan terkait untuk memastikan kualitas kebersihan dan kesehatan produksi untuk kelompok tersebut.

Dinas Kesehatan Kabupaten Cirebon memberikan sosialisasi kepada Kelompok Jajanan tentang cara menghasilkan produk yang sesuai standar kebersihan dan kesehatan. Sosialisasi ini bertujuan agar anggota kelompok memiliki pengetahuan dan kesadaran akan kualitas produknya.

Dengan proses waktu selama 3 bulan melalui penyerahan persyaratan dokumen, sampel produk serta syarat mengikuti pelatihan, akhirnya produk snack dan kerupuk mendapatkan Lisensi Kesehatan Hukum (PIRT).





Budidaya Jamur

Agro tani sejahtera adalah kelompok budidaya jamur tiram di Desa Kanci yang beranggotakan 16 orang. Pada awal kegiatan kelompok ini melakukan budidaya Jamur di sebanyak 8.000 media tanam yang terbuat dari media dalam log plastic, budidaya ini terus berkembang dan hingga kini kelompok bisa memanen jamur sebanyak 50 Kg per hari dan dijual ke pasar terdekat. Kelompok juga mengembangkan usaha dengan menjual makanan olahan dari jamur dan juga menjual media tanam kepada kelompok petani budidaya jamur lainnya di daerah lain.

Kelompok Jahit

Salah satu potensi pendapatan mata pencarian masyarakat adalah jasa menjahit. untuk itu kami membina dan mendukung sekelompok ibu-ibu untuk dilatih oleh Penyedia Pelatihan Menjahit Cirebon. Pelatihan meliputi:

- Mengukur ukuran baju
- Membuat dan memodifikasi pola
- Menyusun bahan
- Menghitung biaya produksi

Pelatihan diselenggarakan selama 100 jam pelatihan intensif dan dilaksanakan dalam 16 pertemuan. Setelah menyelesaikan pelatihan, peserta akan mendapatkan penilaian akhir dan setelah lulus akan mendapatkan sertifikat. Para penjahit peserta sudah mulai menerima pesanan sembari mengikuti pelatihan. Mereka menerima pesanan untuk membuat pakaian dari pelanggan masyarakat sekitar.



Testimoni

Program CSR Cirebon Power telah dilaksanakan dan dilakukan secara konsisten dan berkesinambungan. Masyarakat sangat berterima kasih kepada Cirebon Power yang peduli terhadap kondisi masyarakat. Program-program tersebut sangat membantu masyarakat untuk memenuhi kebutuhannya.

**Mohammad Yudi | Wakil Dekan
Fakultas Ekonomi Unswagati
Cirebon**



Kami memulai kembali usaha kami yang sempat berhenti karena modal. Cirebon Power mendukung kami dengan memberi modal Balong ikan berukuran 10 x 15 dan bibit ikan sebanyak 28.000 benih. Hingga saat ini, kami memiliki 11 Balong dan 60 ribu bibit ikan lele.



**Duman | Ketua Kelompok
Budidaya Ikan Lele "REA ABADI"
Desa Kanci**

Melalui ASTANA, keterlibatan sosial perusahaan dalam upaya membantu memperbaiki mutu masyarakat sekitar merupakan peranan yang telah diimplementasikan oleh Cirebon Power dengan gerakan Masyarakat Tanggap Bencana atau Astana. Gerakan sosial yang tidak hanya melakukan pelayanan masyarakat tetapi berjalan untuk edukasi serta meningkatkan kualitas hidup masyarakat sekitar.

**Gilang Ramadhan | Ketua Kelompok Masyarakat
Tanggap Bencana, ASTANA, Desa Kanci Kulon**



Komunikasi antara pihak desa dengan Cirebon Power berjalan dengan baik. Cirebon Power membantu kami dengan membangun lampu penerang jalan, mendukung lembaga-lembaga yang dinaungi desa (bumdes, karang taruna, kelompok nelayan, dan lain-lain). Cirebon Power juga berperan aktif dalam menghadapi masa sulit selama pandemi Covid-19.

Kuwu Yadi | Kepala Desa Waruduwur



Mewakili komunitas dan masyarakat Desa Citemu, terima kasih atas kepedulian dan peran serta Cirebon Power. CP terus mendengarkan dan melakukan evaluasi kegiatan yang dilakukan hingga mampu meningkatkan kepercayaan dan hubungan emosional antara Cirebon Power bersama masyarakat.

**Toangga
Ketua Komunitas Nelayan Banyu Segara
Biru. Desa. Citemu.**



Setelah memperoleh dukungan dari Cirebon Power melalui program CSR, Alhamdulillah kami bisa mengembangkan usaha Pertanian Jamur ini dengan terus menggali potensi dari Pertanian Jamur dan Memberi rasa percaya diri untuk bisa menjadi seorang Entrepreneur.

Habib Rohman | Ketua Kelompok Budidaya Jamur Agro Tani Sejahtera, Desa Kanci



Manfaat program CSR Cirebon Power sangat kami rasakan dalam menjalankan tugas Bumdes di Desa Waruduwur. Dukungan tidak hanya dalam bentuk dana, tapi CP selalu mendampingi tanpa mengenal waktu. Terima kasih Cirebon Power.

Irfan Yonanda | Anggota Badan Usaha Milik Desa Waruwudur



Dengan adanya pembinaan kelompok ini, kami memiliki harapan kedepan untuk terus berbuat dan menghasilkan karya. Kami memperoleh keahlian yang diberikan Cirebon Power, dengan begitu kemampuan ini telah kami maksimalkan untuk mengolah pekerjaan-pekerjaan terkait dunia las. Kami bersyukur dan berterima kasih atas bimbingan yang telah Cirebon power berikan.

Machmud Kodim | Peserta Training Kejuruan Las di Vocational Training Center Cirebon Power



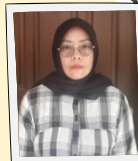
Cirebon Power telah memberikan kami sarana yang baik sehingga kami dapat mendapatkan pelatihan dan melakukan kegiatan yang bermanfaat. Melalui pelatihan membuat produk Frozen Food, ibu-ibu yang ada berada di Dusun 2 Kandawaru menjadi lebih produktif, mendapat wawasan yang luas dan serta berhasil menambah penghasilan.

Toenah | Ketua Kelompok Pembuat Frozen Food, Desa Waruduwur



Saat ini kelompok kami mampu membuat beragam aneka kue dengan bahan-bahan yang berkualitas. Semua manfaat dari pelatihan UKM membuat kami mampu mengelola pembuatan makanan/kue dan menambah semangat untuk membuka usaha di bidang tata boga.

Nunung | Anggota Kelompok Masak dan Catering, Pawon Mimi, Desa Kanci Kulon dan Desa Kanci



Setelah mengikuti pelatihan tata rias pengantin yg di selenggarakan oleh Cirebon Power, sekarang saya mampu merias wajah natural, make up pengantin dengan terampil dan teliti sesuai dengan prinsip dasar merias wajah. Dari pelatihan tata rias ini dapat saya aplikasikan pada kegiatan UKM Tata Rias Ratu Cirebon, sehingga UKM kami jauh lebih baik dalam segi merias wajah dan membuat kami lebih semangat untuk membuka usaha wedding organizer.

Sukaeni | Anggota Kelompok Tata Rias Tradisional Ratu Cirebon



Cirebon Power berperan dalam pelestarian lingkungan dan keanekaragaman hayati melalui dukungannya selama ini kepada Forum Masyarakat Peduli Lingkungan. Kami sangat berterima kasih atas pendampingan yang dilakukan hingga saat ini. Kini, kelompok sedang menuju pada fase kemandirian. Harapan kami, Cirebon Power dapat terus mendukung melalui kegiatan penguatan kapasitas dan studi banding yang tentunya sangat bermanfaat bagi kami.

Robbani | Ketua Forum Masyarakat Peduli Lingkungan Astanajapura



Alhamdulillah masyarakat sekitar pembangkit bisa mandiri dan kuat secara ekonomi dengan pelatihan yang disediakan Cirebon Power. Ibu-ibu rumah tangga yang sebelumnya tidak mengenal alat mesin jahit sekarang sudah mampu menggunakan dan memperbaikinya. Saat ini, UKM jahit sudah mendapat order dari sekolah-sekolah melalui marketing di media sosial dan sebagainya.

Anida | UKM JAHIT Klambi Cirebon



Kami para nelayan kecil merasa sangat terbantu melalui bantuan alat tangkapan ikan dari Cirebon Power. Tidak hanya bantuan, Cirebon Power turut mendampingi kami dalam pengembangan usaha lainnya melalui program budidaya kepiting, budidaya maggot BSF, dan kios nelayan. Program tersebut sangat bermanfaat serta menjadi dukungan mata pencaharian bagi kami para nelayan. Harapan kami, Cirebon Power dapat terus mengembangkan program lainnya guna mendukung peningkatan perekonomian kelompok.

Misnen | Ketua Kelompok Nelayan Jelombang Selar, Kanci Kulon



Kami sangat berterima kasih kepada Cirebon Power yang telah memberikan ruang kreatif kepada kelompok Golongan Pecinta Seni (GOPES).

Melalui dukungan dari Cirebon Power, kelompok GOPES fokus mengembangkan berbagai macam kerajinan kayu dan miniatur perahu yang menjadi produk unggulan kami.

Taskim | Ketua Kelompok Gopes, Pembuat Miniatur Perahu Nelayan, Kanci Kulon



Cirebon Power menunjukkan kepeduliannya kepada kami para nelayan yang memiliki risiko keselamatan saat melaut. Kami para nelayan penerima manfaat program Asuransi Nelayan merasa lebih tenang dan aman saat beraktivitas. Apabila terdapat sesuatu yang tidak diinginkan, program tersebut dapat digunakan sebagai jaminan kesehatan bagi kami. Terima kasih Cirebon Power.

Rusta | Nelayan Desa Mundu Pesisir sebagai Penerima Program Asuransi Jiwa dan Kecelakaan



- Alhamdulillah, saya ucapkan terima kasih kepada Cirebon Power yang telah memberikan program di bidang Pendidikan khususnya Program Peningkatan Literasi melalui Taman Baca
- Anak Pesisir bersama Relawan TBA yang dapat meningkatkan dan memotivasi anak-anak untuk gemar membaca di TBA. Program ini harapannya dapat mewujudkan anak-anak pesisir yang cerdas dan dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.

Harun | Kepala Sekolah dan Ketua Sukarelawan Pengelola Taman Bacaan Anak Desa Citemu





CIREBON POWER

Laporan CSR 2020